

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang tertentu sesuai dengan penjelasan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, “pendidikan kejuruan itu merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Keterampilan tersebut dapat dijadikan sebagai bekal dalam mengembangkan kinerja apabila nanti terjun ke dunia kerja. Hal tersebut dilakukan agar para lulusannya kelak dapat memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Namun, pada kenyataannya kompetensi yang dimiliki para lulusan seringkali tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang tersedia. Hal tersebut juga mengakibatkan banyaknya lulusan yang masih mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Salah satu cakupan pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah kejuruan (SMK). SMK adalah sekolah Menengah Kejuruan yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik pada tingkat menengah untuk memasuki lapangan kerja. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 15 bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Kebanyakan dari peserta didik SMK masih bingung dalam menentukan keputusan milih karir setelah lulus sekolah. Hal ini dikarenakan minimnya pemahamn informasi yang mereka dapatkan sebagai bekal pembuatan keputusan dalam pemilihan karir. Peserta didik SMK yang ingin melanjutkan pendidikan maupun yang ingin langsung bekerja tidaklah mudah dalam menentukan pilihannya, diharapkan peserta didik benar-benar memiliki pemantapan dalam pemilihan karir serta mampu bertanggung jawab atas pilihan

karir yang telah dipilihnya, karena hal itulah yang nantinya akan menentukan masa depan peserta didik sesuai dengan karir yang dicita-citakan.

Permasalahan dalam kebutuhan, orang akan memilih pekerjaan yang dapat memuaskan kebutuhannya. Penjelasan tentang peserta didik dalam memilih karir memberikan pemahaman bagi konselor bahwa layanan bimbingan karir sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah. Menjadikan peserta didik mampu menentukan pilihan karir dengan mengetahui kemampuan pada dirinya. Kurangnya pemantapan pemilihan karir menjadi sebuah permasalahan yang banyak dialami oleh peserta didik SMK saat ini.

Kurangnya pemantapan pemilihan karir peserta didik dipengaruhi oleh minimnya tentang pengetahuan karir peserta didik yang terbatas. Pemantapan pemilihan karir menjadi suatu hal penting karena dapat mempengaruhi kesuksesan karir peserta didik dimasa depan. Pemilihan karir juga sangat mempengaruhi pembelajaran peserta didik yang masih di sekolah. Peserta didik yang memiliki tujuan karir masa depan biasanya akan belajar dengan rajin dan giat, lebih memperhatikan nilai akademiknya, lebih rajin masuk sekolah, lebih aktif diorganisasi sekolah, dan lebih disiplin di sekolah. Dengan demikian terdapat motivasi karir tersendiri yang menjadikan mereka pelajar yang lebih baik.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (Q.S. At Taubah : 105)

Kemampuan lulusan SMK untuk mengisi lapangan kerja, baik di perusahaan, instansi maupun menciptakan lapangan kerja sendiri merupakan salah satu indikator keberhasilan SMK. Maka dari itu, pihak SMK harus bisa mengelola dan menyalurkan lulusannya agar dapat terserap di dunia kerja. Untuk dapat menyalurkan lulusannya, SMK mempunyai salah satu unit kerja yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK).

Peran secara terminologi merupakan sebuah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. dalam bahasa inggris peran disebut "role" yang memiliki makna "person's task of duty in undertaking".

Artinya merupakan “Tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”, Sedangkan peranan yaitu tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa (Torang 2014, 86).

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. KEP-4587/BP/1994 yang berbunyi: “Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah bursa kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi, dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja”.

BKK berfungsi dalam memfasilitasi lulusan untuk mendapat pekerjaan, termasuk memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan, pasar kerja dan menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Dengan adanya BKK, maka pihak sekolah akan terbantu dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang sesuai dengan keinginan dan jenis keahlian yang dimiliki oleh para lulusannya. BKK yang dikelola secara optimal akan memberikan dampak positif bagi peserta didik yang akan menyelesaikan studi maupun bagi alumni disekolah tersebut, sehingga peserta didik merasa adanya jaminan memperoleh pekerjaan setelah lulus melalui suatu wadah yang bernama Bursa Kerja Khusus (BKK). Di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu sistem informasi yang dirancang sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri peserta didik untuk disalurkan dalam dunia kerja. Agar menjadi manusia produktif, mampu mengembangkan diri dan mampu bersaing di dunia kerja

Bursa Kerja Khusus yang di selenggarakan oleh satuan pendidikan menengah dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertugas memberikan pelayanan antar kerja kepada alumni atau lulusan SMK yang bersangkutan. BKK (Bursa Kerja Khusus) di Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tugas dalam menangani jasa pengumpulan data, penyaluran tenaga kerja dan memberikan informasi kerja. Bagian pengumpulan data, pihak BKK menyimpan dan mengidentifikasi data peserta didik yang akan disalurkan di dunia kerja. Pada bagian penyaluran tenaga kerja, pihak BKK menanggapi kerjasama dengan dunia kerja dalam penyaluran dunia kerja agar peserta didik dapat mengembangkan diri. Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah Sekampung ditangani oleh Ketua BKK Nya sendiri hal ini khususnya untuk memberikan bimbingan karir sebelum dan setelah lulusan. Penyelenggaraan

bursa kerja dimaksudkan sebagai upaya untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada.

Tujuan dari pelaksanaan BKK, yaitu menyalurkan para alumni untuk dapat bekerja. Namun pada kenyataannya, sebagian lulusan masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, hal ini dapat terlihat dari jumlah lulusan yang dihasilkan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Banyaknya para alumni yang belum mendapatkan pekerjaan disebabkan alumni belum secara maksimal memanfaatkan BKK sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan informasi pekerjaan, kurangnya intensitas komunikasi, jarak, dan kesibukan masing-masing individu.

Berdasarkan hasil pra survei, dapat peneliti paparkan bahwa dalam pemilihan karir, peserta didik disesuaikan dengan bakat khusus yang dimilikinya. Bakat khusus merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian. Selain bakat khusus, peserta didik juga harus memiliki minat dalam pemilihan karirnya. Minat merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu. Namun, peserta didik saat ini kurang memiliki minat terhadap karir yang lebih baik. Hal ini karena peserta didik cenderung asik dengan aktivitas yang berhubungan dengan android seperti bermain game dan bersosial media sehingga mengurangi minat peserta didik dalam pemantapan karir yang baik. Peserta didik juga tidak memiliki dan memahami bakat khusus yang dimiliki, peserta didik sangat membutuhkan arahan dari BKK untuk memantapkan karir yang akan dituju.

Selain itu, pemantapan pemilihan karir peserta didik belum berjalan optimal. Peserta didik hanya mengetahui pilihan karir yang tersedia tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum memantapkan karir. Setiap keputusan karir yang diambil peserta didik akan diikuti dengan keputusan-keputusan lainnya yang saling berkaitan. Informasi yang dimiliki peserta didik masih belum maksimal, sehingga ada peserta didik yang bingung dalam memilih karir. Hal ini akan membuat peserta didik menjadi kurang mantap dalam memilih karir, bahkan kemungkinan akan salah dalam mengambil keputusan karir. Keputusan yang salah dalam memilih karir akan diikuti dengan keputusan lainnya yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik menjalani karir dengan berat dan dapat

mengalami stress. Hal lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir peserta didik adalah pengetahuan dan jenjang pendidikan sekolah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.

Pemantapan pemilihan karir yang baik akan mempermudah peserta didik memperoleh pekerjaan dan pemahaman tentang pilihan karir yang dipilihnya. Maka peneliti berkeinginan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan pemantapan pemilihan karir. Peranan BKK sangat diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar memiliki pemantapan pemilihan karir yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut didalam sebuah penelitian dengan judul "Peran Bursa Kerja Khusus dalam Pemantapan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII di SMK Muhammadiyah Sekampung".

B. Fokus Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini terfokus pada peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam pemantapan pemilihan karir pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Sekampung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana peran bursa kerja khusus dalam pemantapan pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah Sekampung?".

2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran bursa kerja khusus dalam pemantapan pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah Sekampung.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pemilihan karir, khususnya tentang peran bursa kerja khusus dalam pemantapan pemilihan karir.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi semua pihak yang berkaitan untuk mengetahui dan memahami tentang peran bursa kerja khusus dalam pemantapan pemilihan karir.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian memilih lokasi ini, karena peneliti melihat/menemukan bahwa di SMK Muhammadiyah Sekampung masih banyak lulusan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. hal tersebut dikarenakan dalam melaksanakan mekanisme kerja BKK hanya memberikan pengetahuan mengenai memilih perguruan tinggi yang baik dan memberikan pengetahuan tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kedinasan. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berada di SMK Muhammadiyah Sekampung. Dengan alamat: Jl. Raya Giriklopomulyo-Sekampung, Lampung Timur, Lampung 34182.